

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat berupa permainan, pertandingan, dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan dasar negara atau Pancasila (Cholik Mutohir, 2:2014) Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dengan rasa sportif dan menghargai lawan bertanding. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri.

Selain itu, olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang berkualitas. (Cholik Mutohir, 2:2014). Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan dibidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan. Hakekat olahraga merupakan

kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif.

Cabang olahraga tenis lapangan adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua atau empat orang atlet yang saling berhadapan dengan menggunakan jaring (net) dan menggunakan raket. Pada cabang olahraga tenis lapangan diperlukannya kekuatan untuk melakukan pukulan pada bola, (Dharmadi, Kanca, 2017:5). serta diperlukan penempatan bola yang terampil di sisi yang kosong dengan tujuan agar lawan sulit untuk melakukan pengembalian bola. Cabang olahraga tenis lapangan memiliki daya Tarik tersendiri, dengan adanya hal tersebut cabang olahraga ini digemari oleh berbagai macam kalangan usia. Untuk cabang olahraga tenis lapangan berisikan permainan yang dilakukan secara dinamis, taktis, menonjolkan kegembiraan, keceriaan, dan peraturan-peraturan permainannya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Cabang olahraga tenis lapangan memiliki beberapa tujuan antara lain adalah agar Kesehatan tubuh terpelihara, mendapatkan rasa senang, memenuhi hasrat untuk bergerak, dan untuk mendapatkan prestasi. (Dharmadi, Kanca, 2017:5). Seseorang akan mendapatkan prestasi jika melakukan keterampilan dasar bermain yang bagus. Cabang olahraga tenis lapangan menuntut atlet untuk mahir dan menguasai keterampilan dasar pada cabang olahraga tersebut. Dengan adanya hal tersebut agar mendapatkan penguasaan dan

kemahiran pada keterampilan dasar tersebut diperlukan suatu pendekatan pelatihan yang benar. Pada dasarnya unsur kondisi fisik adalah unsur yang penting untuk pencapaian prestasi, namun tidak hanya unsur kondisi fisik saja tapi keterampilan berpikir juga sangat diperlukan.

Keterampilan berpikir digunakan untuk atlet untuk melakukan pengonsepan disuatu pertandingan, diantaranya adalah keterampilan atlet untuk bermain, pengontrolan emosi, dengan demikian atlet akan dengan sangat mudah untuk menguasai pertandingan. Penguasaan teknik dasar dijadikan sebagai modal dasar yang sangat penting agar dapat mengembangkan mutu dan seni pada cabang olahraga cabang olahraga tenis lapangan. Seseorang yang memiliki keterampilan teknik bermain yang baik dapat mempertahankan permainannya.

Menurut Dharmadi, (2017) Suatu derajat kematangan atlet adalah dilihat melalui penguasaan keterampilan dasar pemain yang dilakukan secara efektif, benar, dan efisien. Dengan adanya hal tersebut keterampilan bermain cabang olahraga tenis lapangan adalah penentu untuk pencapaian prestasi. Masalah yang ditemukan dilapangan adalah atlet kurang untuk menguasai keterampilan teknik pukulan. Dengan demikian banyak atlet yang memiliki tingkat kematangan keterampilan bermain yang rendah. Dengan adanya hal tersebut banyak kejadian atlet gugur pada babak awal. Baik pemula hingga atlet lanjutan harus memiliki teknik dasar permainan yang baik. Keterampilan teknik dasar yang baik didapatkan melalui latihan-latihan yang terprogram dan dilakukan secara intensif. Untuk menguasai

keterampilan dasar pada cabang olahraga cabang olahraga tenis lapangan membutuhkan usaha yang sulit, sehingga untuk mencapai penguasaan tersebut diperlukan suatu pendekatan pelatihan yang benar.

Klub yang bernama BTC Kota Jambi yang berdiri pada tahun 2017 yang berlokasi tempat latihan di lapangan tenis DIKNAS Kota Baru Kota Jambi Klub BTC ini memiliki pelatih yang bernama Jumarani dan Himadial pelatih tersebut memiliki Lisensi Pelatih Tenis Lapangan. Klub ini memiliki jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 3 orang kategori senior kemudian memiliki kategori junior dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang. Pelaksanaan latihan dilakukan sebanyak 3 kali dalam 1 minggu. Prestasi yang pernah dimiliki oleh Klub BTC ini menjuarai kejuaraan Nasional pada kategori Junior di Jawa Barat. Pada saat peneliti melakukan pengamatan klub tenis BTC Kota Jambi, pada saat itu siswa klub BTC Kota Jambi sedang melakukan latihan pukulan *Forehand*. Ada beberapa pukulan *Forehand* yang mereka lakukan di antaranya *Forehand Groundstroke*, *Forehand Drive*, *Forehand Volley* dan masih ada juga yang lainnya. Akan tetapi siswa klub BTC pada saat pengamatan mereka melakukan pukulan *forehand groundstroke*, pada saat pelatih memberikan bola kepada siswa masih ada yang belum memahami pukulan *forehand groundstroke*, kemudian masih ada siswa yang melakukan pukulan *forehand groundstroke* bola tidak memantul terlebih dahulu, pada saat melakukan pukulan *forehand groundstroke* bola yang di pukul menyangkut di net, pada saat siswa melakukan pukulan *forehand groundstroke* bola yang dipukul keluar dari

area lapangan lawan. Untuk itu penulis ingin membantu pelatih Klub BTC Kota Jambi menganalisis keterampilan pada saat siswa melakukan pukulan *forehand groundstroke* tenis lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diangkat ke dalam judul skripsi “Analisis Keterampilan *Forehand GroundStroke* Tenis Lapangan Pada Klub BTC Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada saat pelatih memberikan bola kepada siswa masih ada yang belum memahami pukulan *forehand groundstroke*.
2. Masih ada siswa yang melakukan pukulan *forehand groundstroke* bola tidak memantul terlebih dahulu.
3. Pada saat melakukan pukulan *forehand groundstroke* bola yang di pukul menyangkut di net.
4. Pada saat melakukan pukulan *forehand groundstroke* bola yang dipukul keluar dari area lapangan lawan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan agar tidak keluar dari judul penelitian. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah: analisis keterampilan pukulan *forehand groundstroke* tenis lapangan.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Analisis Keterampilan Pukulan *Forehand Groundstroke* Tenis Lapangan pada Klub Tenis BTC Kota Jambi”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk melihat, menilai dan menyimpulkan suatu penelitian yang dilakukan kepada suatu objek untuk mengetahui seberapa besar keterampilan yang dimiliki oleh orang tersebut.

2. Pukulan *Forehand Groundstroke*

Sebuah pukulan dengan arah bola yang memantul terlebih dahulu kemudian posisi raket siap untuk memukul bola. Pukulan *forehand groundstroke* ini akan menjadi bentuk penilaian analisis yang akan dilakukan peneliti.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Keterampilan Pukulan *Forehand Groundstroke* Pada Klub BTC Kota Jambi?

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk Melihat Keterampilan Pukulan *Forehand Groundstroke* Pada Klub BTC Kota Jambi”.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian secara khusus diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Menambah pengetahuan dalam melatih pukulan *forehand groundstorke* tenis lapangan.
2. Memberikan refrensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dan dapat di gunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Memberikan pengalaman pada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada pukulan *forehand groundstorke* tenis lapangan.